

STRAIGHT EDGE



Mungkin ada yang ingat kasus yang menimpa Mick Jagger pada dasawarsa 60-an dan Keith Richards dari Rolling stones yang terbukti menyimpan dan menggunakan obat-obatan terlarang yang tersimpan di rumah mereka???. Walaupun mereka telah ditangkap polisi, namun masalah drugs selalu menjadi big dilemma bagi band legendaris satu ini. Lain lagi The Beatles, band yang juga melegenda ini konon seringkali menggunakan LSD untuk menciptakan lagu-lagu mereka yang spektakuler, bahkan jangan jauh-jauhlah, di Indonesia sendiri juga masih banyak band-band yang para personelnnya acapkali akrab dengan minuman keras, narkoba dan free sex.

Adalah Minor Threat, sebuah band hardcore punk asal Amerika yang mencetuskan ide tentang pergerakan STRAIGHT EDGE ini. Meskipun sebenarnya ide tentang *straight edge* ini sebenarnya sudah ada di dalam lagu-lagu band *protopunk* tahun 70-an yakni The Modern Lovers. STRAIGHT EDGE sendiri merupakan sebuah pergerakan lurus, dimana para penganutnya menunjukkan sikap-sikap dan penentangan terhadap rokok, minuman keras dan free sex.

Para pelaku *straight edge*, menjadikan *straight edge* sebagai motivasi bagi diri mereka untuk tidak merusak diri mereka sendiri dengan zat-zat beracun yang terkandung didalam rokok, minuman keras dan narkoba tadi. Mereka juga ingin menghapuskan stereotype tentang pelaku underground yang seringkali diidentikkan dengan rokok, narkoba dan miras.

Gaya hidup *straight edge* mencoba untuk memberikan alternatif baru di scene punk/ hardcore yang sangat identik dengan kebiasaan mabuk dan kerusuhan. Banyak orang yang mengklaim bahwa dirinya seorang penganut faham ini karena mereka ingin mengontrol kehidupan mereka, berontak dari budaya penggunaan narkoba, menghindari diri berhubungan dengan narkoba, mereka menyaksikan efek negatif dari penggunaan narkoba dalam keluarga atau teman-teman, atau bahkan bisa pula untuk membedakan diri.

Banyak diantara mereka beranggapan bahwa tubuh harus bersih, namun itu tidak berarti mereka sok suci. Hanya saja mereka tak ingin zat beracun mengotori tubuh mereka. Bahkan belakangan, banyak diantara mereka yang mulai memperjuangkan ANIMAL RIGHTS dan pada akhirnya menjadi vegetarian, namun tidak semua vegetarian itu *straight edge* dan tidak pula semua *straight edge* itu vegetarian.

Symbol X yang seringkali digunakan oleh para *straight edge*er adalah terinspirasi oleh band Minor Threat tadi yang pada dulunya menggunakan tanda ini untuk menghindari orang-orang menawarkan beer, rokok atau LSD kepada mereka.



STRAIGHT XX

Straight edge sendiri kian berkembang seiring dengan perkembangan zaman. *sXe* (*staright edge*) sendiri juga dapat diartikan sebagai sebuah label, pelabelan terhadap diri yang mana para pelakunya harus bertanggung jawab penuh atas apa yang telah terlabel kepada mereka agar tidak menjadi Seorang Sell Out. Sadar atau tidaknya, pelabelan-pelabelan itu terjadi seiring dengan gaya hidup yang mereka jalani.

HARDLINE

Seorang *hardline* sama juga dengan *straight edge*, namun bedanya seorang *hardline* berada pada tingkatan yang jauh lebih ekstrem. Seorang *hardline* bahkan mendukung penuh human right, animal right dan mereka juga menunjukkan penentangan terhadap aborsi. Bahkan banyak diantara seorang *hardline* yang menentang pornografi sebagai sebuah bentuk pengeksploitasian wanita sebagai objek sex belaka. Secara keseluruhan, seorang *hardliners* mendambakan keadaan dimana lingkungan bumi benar-benar bersih. Seorang *hardliners* adalah seorang extreme militant *straight edge*, yang mana mereka juga menciptakan perkumpulan-perkumpulan untuk mensosialisasikan *hardline* kedalam masyarakat.

